

Melioidosis (Indonesian)

Centre for Disease Control

Apa itu melioidosis?

Melioidosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang bernama *Burkholderia pseudomallei*. Bakteri tersebut hidup di bawah permukaan tanah pada musim kering tetapi setelah curah hujan yang deras ditemukan dalam air permukaan dan lumpur dan dapat juga naik di udara.

Bagaimana penyebarannya?

Bakteri yang menyebabkan melioidosis biasanya masuk ke dalam tubuh lewat luka atau borok di kulit atau melalui penghirupan debu atau titis kecil dan sangat jarang karena minum air yang terkontaminasi. Penyakitnya telah ditemukan pada binatang peliharaan dan ternak tertentu. Melioidosis biasanya tidak menyebar dari orang ke orang atau dari binatang kepada manusia.

Di mana melioidosis biasa terjadi?

Melioidosis ditemukan di daerah tropis di seluruh dunia terutama di Asia Tenggara dan Australia sebelah utara.

Di Australia kasus biasanya terjadi di daerah Top End di Northern Territory (NT), di Queensland bagian ujung utara dan di daerah Kimberley di Western Australia. Kadang-kadang kasus telah ditemukan di bagian NT yang lebih ke selatan sampai daerah Tennant Creek.

Apa gejalanya?

Gejala melioidosis tergantung pada bagian tubuh yang terinfeksi dan hal ini bervariasi. Sering bermula sebagai infeksi dada dengan gejala sulit bernafas, batuk berlendir dan demam. Gejala lain yang mungkin muncul termasuk demam disertai sakit kepala dan kebingungan, atau rasa sakit waktu kencing dan/atau kesulitan kencing. Orang bisa jatuh sakit 1 sampai 21 hari setelah terinfeksi dan permulaan gejala bisa tiba-tiba atau pelan-pelan. Infeksi melioidosis dapat mematikan sehingga dibutuhkan perhatian dokter yang urgen dan pengobatan dengan antibiotik tertentu.

Dalam kasus tertentu penyakit bermula secara jauh lebih pelan dengan gejala pengurangan berat badan, demam yang terputus-putus, sakit dada dan batuk. Ada orang tertentu yang memiliki gejala borok kulit, bisul atau infeksi persendian atau tulang.

Pernah ada juga beberapa kasus di mana penyakitnya menyebabkan orang jatuh sakit setelah banyak tahun sudah berlalu sejak infeksi pertama. Dalam kasus-kasus tersebut, bakterinya telah dibawa oleh yang bersangkutan dan telah menjadi aktif oleh karena sistem kekebalannya menjadi lebih lemah.

Diagnose melioidosis dibuat dengan cara mengembangkan bakterinya melalui pemeriksaan laboratorium terhadap darah, ludah, air kencing, atau usapan dari abses atau borok yang tidak sembuh-sembuh.

Siapa yang rentan kena penyakitnya?

Orang yang paling rentan adalah orang yang mengidap penyakit seperti diabetes, penyakit ginjal, penyakit paru-paru, atau kanker, yang banyak minum alkohol, dan yang sedang menerima terapi yang mengurangi kekuatan sistem kekebalan, termasuk obat steroid.

Orang sehat juga dapat kena penyakitnya kalau bekerja di tanah berlumpur tanpa melindungi tangannya dan kakinya secara memadai. Anak-anak memiliki risiko lebih rendah kena melioidosis

dibandingkan orang dewasa. Walaupun demikian, masih mungkin anak-anak kena penyakit melioidosis pada musim hujan, terutama yang mengidap penyakit kronis atau memiliki sistem kekebalan yang lemah.

Bagaimana pengobatannya?

Semua pasien mesti diopname pada awalnya. Mereka diobati dengan antibiotik, yang biasanya harus diminum selama paling sedikit 3 bulan. Kalau pengobatan mulai cepat, penyembuhan biasanya total. Sangat penting untuk menyelesaikan semua antibiotik yang diberikan untuk mencegah kambuhnya penyakit.

Bagaimana bisa mencegah melioidosis?

Pada masa kini tidak ada vaksin yang melindungi dari melioidosis. Oleh karena itu langkah-langkah pencegahan merupakan kuncinya untuk menghindari infeksi. Orang yang pernah kena melioidosis dapat terinfeksi kembali setelah terpapar lagi pada bakterinya.

Sepatu atau sepatu bot tidak tembus air akan melindungi kaki apabila berjalan melewati tanah basah di mana ada air tergenang atau kalau bekerja di keadaan yang berlumpur, misalnya kalau bekerja di kebun atau tempat penggalian. Sepatu terbuka seperti sandal tidak memberi perlindungan yang baik. Sarung tangan pelindung mesti dipakai apabila menangani tanah, terutama pada musim hujan.

Luka mesti segera dibersihkan dengan saksama dan ditutup.

Kalau perlu, pakai alat pompa untuk mengendalikan pemasukan air apabila bekerja di tempat penggalian.

Oleh karena bahaya aerosolisasi *Burkholderia pseudomallei* (titis kecil yang naik di udara), orang yang berisiko tinggi karena faktor diabetes, banyak minum alkohol, penyakit ginjal, penyakit paru-paru, dan kanker, dan orang yang menerima terapi yang mengurangi kekuatan sistem kekebalan mesti tinggal di dalam rumah pada masa angin keras dan hujan di daerah Top End.

Anak-anak mesti menghindari main-main di tempat berlumpur, tempat permainan pasir yang basah atau tempat berumput di mana air tergenang atau tanahnya sangat basah. Tempat permainan pasir yang kering atau agak kering sehingga masih nyaman untuk main-main juga memiliki risiko yang rendah.

Langkah-langkah pencegahan ini sangat penting apabila Anda termasuk salah satu kategori berikut:

- mengidap diabetes
- minum banyak alkohol (>20 minuman standar dalam seminggu atau minum banyak sampai mabuk)
- mengidap penyakit ginjal
- mengidap penyakit paru-paru
- mengidap kanker
- menerima terapi yang mengurangi kekuatan sistem kekebalan, termasuk obat steroid.
- luka atau borok pada kulit, terutama pada tangan atau kaki.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungilah Centre for Disease Control (Pusat Pengendalian Penyakit) di daerah Anda:

Alice Springs	8951 7540	Centre for Disease Control
Darwin	8922 8044	Departemen Kesehatan Northern Territory
Katherine	8973 9049	Januari 2012
Nhulunbuy	8987 0357	www.nt.gov.au/health/cdc
Tennant Creek	8962 4259	

Atau